

LAPORAN HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



PENYULUHAN KESEHATAN “PEMERIKSAAN SADARI”

OLEH

Ketua:

Ns. Dian Roza Adila, M.Kep (NIDN:1027088804)

Anggota

Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp. Kep. An (NIDN:1028088703)

Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom (NIDN:1027018903)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat oleh Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru berupa penyuluhan kesehatan tentang Pemeriksaan SADARI. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara virtual ditujukan untuk memberi tambahan pengetahuan peserta / wanita usia subur tentang pemeriksaan SADARI.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Ilmu Keperawatan. Tim pengabmas mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak. Akhir kata kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam kelancaran penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini.

Wassalam

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	v
BAB 1 Pendahuluan.....	6
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	8
BAB 3 Materi dan Metode.....	11
BAB 4 Hasil dan Pembahasan.....	13
BAB 5 Kesimpulan dan Saran.....	15
Daftar Pustaka.....	16
Daftar Lampiran.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) tahun 2013 menjelaskan insidens kanker pada tahun 2008 sampai 2012 mengalami peningkatan dari 12,7 juta kasus meningkat menjadi 14,2 juta kasus. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 didunia setelah penyakit kardiovaskuler. Diperkirakan pada tahun 2030 insidens kanker akan meningkat mencapai 26 juta orang dan sebanyak 17 juta orang meninggal akibat kanker. Dan kematian terbanyak yang disebabkan oleh kanker adalah perempuan. Jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan Indonesia berdasarkan Profil Mortalitas Kanker terdiri dari: kanker payudara (21,4%), cervix uteri (10,3%), trachea, bronchus, lung (9,1%), Colorectum (8,5%), Ovary (7,6%), Other (43,1%). (Kemenkes RI, 2015; WHO Cancer Mortality Profile, 2014).

Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Kanker payudara sendiri umumnya menyerang perempuan dan merupakan salah satu kanker terbanyak yang terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2015). Jumlah penderita kanker payudara menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 saja, sudah terdapat sebanyak 1,7 juta orang menderita kanker payudara. Hal tersebut pun telah diperkirakan akan tetap meningkat hingga sebesar 4 (empat) kali lipat jumlahnya pada tahun 2020 (American Cancer Society, 2016).

Fenomena kanker payudara di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan. Saat ini penyakit kanker payudara sudah menyerang usia 15 tahun. Remaja di Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang sangat drastis dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Hal tersebut mengubah norma-norma, nilai bahkangaya hidup remaja saat ini. Gaya hidup yang dilakukan remaja saat ini banyak yang mengarah pada penurunan derajat kesehatan. Remaja gemar mengonsumsi makanan cepat saji (*junk food*) dan juga penggunaan banyak alat elektronik yang dapat mengeluarkan paparan sinar radiasi. Gaya hidup tersebut sangat berpengaruh terhadap munculnya risiko kanker payudara pada remaja (Amila, Sinuraya & Gulo, 2020).

Kurangnya aktifitas fisik dan gaya hidup yang tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan resiko kejadian kanker payudara terutama yang memiliki riwayat kanker payudara pada keluarga. Adanya hubungan antara riwayat keluarga dengan kanker payudara disebabkan karena riwayat keluarga atau keturunan memungkinkan akan terjadi generasi keturunan saat ini ataupun berikutnya dan kadang timbulnya secara tiba-tiba tanpa gejala yang pasti sehingga penanganan yang diberikan terlambat. Menurut Suyatno (2014) wanita dengan riwayat keluarga tingkat pertama (ibu, dan saudara kandung) mempunyai 4-6 kali dibanding wanita yang tidak mempunyai faktor risiko ini.

Upaya mendeteksi kanker payudara sedini mungkin berupa SADARI (Periksa payudara sendiri) sudah harus mulai dilakukan oleh para wanita Indonesia. Namun, sepertinya wanita saat ini masih kurang peka terhadap perawatan payudara mereka sendiri. Mereka lebih peka dan aktif untuk melakukan perawatan pada wajah. Karena menganggap memiliki wajah yang tidak jerawat dan kulit wajah yang tidak kusam sangatlah penting. Hal tersebut juga dilatarbelakangi karena kurangnya pengetahuan mengenai kanker payudara dan pentingnya melakukan SADARI. Mereka tidak memiliki pengetahuan dan sikap kesadaran yang baik bahwa SADARI merupakan salah satu upaya pencegahan kematian akibat kanker payudara yang mungkin dapat terjadi pada mereka (Amila, Sinuraya dan Gulo, 2020).

B. DASAR

1. Pengabdian masyarakat merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh Civitas Akademika STIKes Hang Tuah Pekanbaru khususnya Program Studi Keperawatan.
2. Rencana kerja dan anggaran dari Pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M) STIKes Hang Tuah Pekanbaru

C. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman wanita usia subur tentang pemeriksaan SADARI
2. Membantu wanita usia subur dalam memenuhi kebutuhan bidang pelayanan kesehatan masyarakat (komunitas)
3. Membantu masyarakat dalam mengetahui dan memberikan tindak lanjut terhadap status kesehatannya
4. Meningkatkan kepekaan dari civitas akademika STIKes Hang Tuah Pekanbaru terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat sebagai bentuk nyata dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

D. MANFAAT

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan meningkatnya pengetahuan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan SADARI

E. NAMA KEGIATAN

Pengabdian Masyarakat Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru pada bentuk penyuluhan kesehatan dengan nama kegiatan "*Pemeriksaan SADARI*".

F. SASARAN

Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah wanita usia subur yang mengikuti penyuluhan di room google meet.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pemeriksaan Sadari

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara yang efektif untuk mendeteksi sedini mungkin sebagai pencegahan kanker payudara. Perempuan seharusnya menyadari arti pentingnya mencegah sesuatu penyakit kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Mumpuni & Andang, 2014). SADARI merupakan pemeriksaan pada payudara sendiri untuk menemukan benjolan yang abnormal (Mulyani dan Nuryani, 2013). Selain itu Romauli (2009) menyatakan bahwa SADARI adalah usaha atau cara pemeriksaan pada payudara secara rutin dan sistematis yang digunakan sebagai upaya untuk screening kanker payudara.

SADARI merupakan metode pencegahan kedua yang digunakan untuk pemeriksaan deteksi dini kanker payudara selain mamografi dan pemeriksaan secara klinis. SADARI merupakan salah satu metode deteksi kanker payudara yang dikemukakan oleh American Cancer Society (ACS) dan dianjurkan dilakukan sendiri ketika memasuki usia 20 tahun, serta tidak memerlukan biaya (American Cancer Society, 2005).

B. Tujuan Pemeriksaan Sadari

Masih banyak wanita yang belum menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan dini terhadap payudara. Dalam kenyataan sehari-hari banyak wanita datang ke tenaga kesehatan setelah menyadari adanya benjolan yang terus membesar dan dibiarkan saja. SADARI dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kanker payudara, sehingga bisa dilakukan pengobatan sedini mungkin dan untuk menurunkan angka kematian akibat kanker payudara. Cara ini sangat efektif dan efisien karena dengan melakukan SADARI secara rutin dapat menekan angka kematian sebesar 25–30% (Andita, 2016).

C. Program Deteksi Dini

Program deteksi dini kanker payudara yang dianjurkan oleh American Cancer Society adalah :

1. Umur 20-25 tahun : SADARI satu bulan sekali
2. Umur 25-35 tahun : SADARI satu bulan sekali dan pemeriksaan dokter 1 tahun sekali.
3. Umur 35 tahun : baseline mamografi
4. Umur >35-50 tahun : SADARI satu bulan sekali, pemeriksaan dokter 6 bulan sekali dan mamografi sesuai anjuran dokter.

5. Usia > 50 tahun : SADARI satu bulan sekali, pemeriksaa dokter 6 bulan sekali dan mammografi satu tahun sekali.

D. Waktu Pelaksanaan Pemeriksaan SADARI

1. Setiap bulan agar benjolan dapat ditemukan pada stadium dini dan dapat dilakukan tindakan yang cepat
2. Pemeriksaan SADARI dapat dilakukan oleh wanita setelah berusia 20 tahun atau lebih. Pada usia wanita lebih dari 30 tahun dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri maupun ke perawat, bidan dan dokter setiap tahunnya.
3. Saat yang paling tepat untuk melakukan SADARI adalah hari ke 7-10 setelah menstruasi. Hal ini dikarenakan kondisi payudara saat menstruasi lebih keras dibandingkan saat sedang tidak datang bulan. Akibatnya wanita tidak bisa membedakan keras payudara karena pertumbuhan sel kanker atau pengaruh hormon.
4. Untuk wanita yang telah menopause dapat melakukan pemeriksaan ini kapan pun dan disarankan untuk melakukan pemeriksaan ini setiap awal atau akhir bulan (Olfah, Mendri, Badi'ah, 2013).

E. Prosedur Pemeriksaan SADARI

Adapaun prosedur pemeriksaan SADARI menurut Kemenkes (2015) yaitu :

1. Inspeksi
 - a. Lihatlah bentuk dan ukuran payudara. Perhatikan apakah ada perbedaan bentuk, ukuran, puting atau kerutan atau lekukan pada kulit. Walaupun beberapa perbedaan dalam ukuran payudara bersifat normal, ketidakberaturan atau perbedaan ukuran dan bentuk dapat mengindikasikan adanya massa. Pembengkakan, kehangatan, atau nyeri yang meningkat pada salah satu atau kedua payudara dapat berarti adanya infeksi, khususnya jika si perempuan tersebut sedang menyusui.
 - b. Lihat puting susu dan perhatikan ukuran dan bentuknya serta arah jatuhnya (misalnya apakah kedua payudara menggantung secara seimbang). Periksa juga apakah terdapat ruam atau nyeri pada kulit dan apakah keluar cairan dari puting.
 - c. Angkat kedua tangan ke atas kepala, kemudian menekan kedua tangan di pinggang untuk mengencangkan otot dada. Pada setiap posisi, periksa ukuran, bentuk dan simetri, lekukan puting atau kulit payudara dan lihat apakah ada kelainan. Kedua posisi tersebut juga dapat terlihat seperti kulit jeruk atau lekukan pada kulit jika ada.
 - d. Bungkukkan badannya ke depan untuk melihat apakah kedua payudara tergantung secara seimbang

2. Palpasi

- a. Baring di meja periksa dengan meletakkan sebuah bantal di bawah punggung pada sisi yang akan diperiksa akan membuat jaringan ikat payudara menyebar, sehingga dapat membantu pemeriksaan payudara.
- b. Letakkan lengan kiri ibu ke atas kepala. Perhatikan payudaranya untuk melihat apakah tampak sama dengan payudara sebelah kanan dan apakah terdapat lipatan atau lekukan.
- c. Gunakan permukaan tiga jari tengah, lakukan palpasi payudara dengan menggunakan teknik spiral. Mulai pada sisi terluar payudara. Tekan jaringan ikat payudara dengan kuat pada tulang rusuk setelah selesai tiap satu putaran dan secara bertahap pindahkan jari-jari menuju areola. Lanjutkan sampai semua bagian selesai diperiksa. Perhatikan apakah terdapat benjolan atau nyeri (tenderness).
- d. Dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, tekan puting payudara dengan lembut. Lihat apakah keluar cairan : bening, keruh, atau berdarah. Cairan keruh atau berdarah yang keluar dari puting harus ditulis dalam catatan ibu/klien. Walaupun cairan keruh dari salah satu atau kedua payudara dianggap normal sampai selama 1 tahun setelah melahirkan atau berhenti menyusui, hal tersebut jarang disebabkan karena kanker, infeksi, tumor, atau kista jinak.
- e. Ulangi langkah tersebut pada payudara sebelah kiri. Jika ada keraguan tentang temuan (misalnya apakah terdapat benjolan) ulangi langkah-langkah, ibu duduk dengan kedua lengan di sisi badannya.
- f. Untuk memalpasi bagian pangkal payudara, duduk dan angkat lengan kiri setinggi bahu. Tekan sisi luar dari otot pektoralis sambil bertahap menggerakkan jari-jari kepangkal ketiak untuk memeriksa apakah terdapat pembesaran kelenjar getah bening (lymph nodes) atau kekenyalan. Penting untuk melakukan palpasi pada pangkal payudara karena disini biasanya terdapat kanker. Ulangi langkah tersebut untuk payudara sebelah kiri.
- g. Jelaskan temuan kelainan jika ada, dan hal yang perlu dilakukan.
- h. Untuk memudahkan pemeriksaan, dapat menggunakan cairan pelicin seperti minyak kelapa, baby oil atau lotion

BAB 3

MATERI DAN METODE

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur yang dilaksanakan secara virtual melalui *google meet*.

B. Khayalak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran pengabdian masyarakat pada kegiatan ini adalah wanita usia subur yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan secara virtual tentang pemeriksaan SADARI sehingga perlu dilakukan penyuluhan kesehatan.

C. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI yang diselenggarakan oleh PSIK STIKes Hangtuh Pekanbaru sebagai wujud pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur tentang pemeriksaan SADARI dan deteksi dini kanker payudara. Peran institusi pendidikan dalam kegiatan ini adalah sebagai *educator* (pendidik) dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemeriksaan SADARI untuk mencegah terjadinya komplikasi atau hal-hal yang tidak diinginkan

D. Rancangan Evaluasi

Bentuk kegiatan yang dilakukan ini adalah melakukan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur dengan presentasi menggunakan power point dengan media *google meet* dan melakukan *pre – post test* terkait topik pemeriksaan SADARI pada usia subur. Capaian pada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur dapat di ukur dengan mengulangi dan menanyakan materi yang disampaikan setelah penyuluhan.

E. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara presentasi *power point* tentang pemeriksaan SADARI pada usia subur. Presentasi ini dilakukan dengan Tanya jawab anatar wanita usia subur dan persentator. Setelah penyuluhan dipersentasikan, wanita usia subur diberikan leaflet. Anggota tim pengabdian berjumlah 3 orang dan bertanggung jawab sepenuhnya pada kerangka kerja yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat; penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur yang dilaksanakan oleh tim dari PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru selama 1(satu) hari yaitu Sabtu (21 November 2020). Sebelum kegiatan, tim menyebarkan link dan brosur melalui media social. Permintaan izin dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan. Kegiatan pada hari Sabtu merupakan kegiatan inti dari pengabdian masyarakat yaitu pemaparan materi yang dihadiri oleh 30 orang wanita usia subur melalui virtual confrance. Tahapan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 21 November 2020 dilakukan selama 1 jam 30 menit 15.00 – 16.30 WIB. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sedikit mengalami kendala, jaringan dan wanita subur yang akan ikut kesulitan untuk mengakses *google meet*.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan tujuan pengabdian masyarakat yang pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur tentang pemeriksaan SADARI. Berdasarkan tujuan tersebut, tim pengabdian masyarakat memaparkan materi tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur yang bisa dilakukan oleh ibu di rumah.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kanker payudara merupakan penyakit dengan angka kejadian dan kematian tertinggi di dunia. Salah satu upaya mengurangi angka kejadian kanker payudara dilakukan dengan menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mengetahui ada atau tidaknya kelainan pada payudara sebagai deteksi dini kanker payudara (Sutupo, 2020). Saat ini ada kecenderungan kanker payudara dialami oleh perempuan dengan usia 15-20 tahun, ini berarti tidak ada kata terlalu dini bagi perempuan dengan usia 15-20 tahun untuk mulai diberikan pendidikan untuk melakukan SADARI secara rutin (7-10 hari setelah haid) setiap bulan. Tindakan SADARI sangatlah penting untuk diterapkan, karena telah dibuktikan bahwa hampir 85% kelainan pada payudara ditemukan pertama kali oleh penderita melalui penerapan SADARI yang benar (Olfah, Mendri & Badi'ah, 2013 dalam Sutupo, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang, hal ini dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada seseorang, khususnya pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara pada wanita.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap

subjek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (7). Pengetahuan merupakan hasil tahu "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan remaja putri. Pendidikan kesehatan terjadi karena adanya perubahan kesadaran dalam diri individu sendiri untuk menambah pengetahuan dan kemampuan melalui teknik praktek belajar dengan tujuan untuk mengingat fakta/kondisi nyata dengan cara memberikan dorongan terhadap pengarahannya. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan SADARI yang dapat mengubah atau meningkatkan pengetahuan wanita usia produktif. Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan yang kemudian dapat menciptakan persepsi pada diri seseorang terhadap suatu objek yang kemudian akan mengubah perilaku seseorang.

Pendidikan Kesehatan yang dilakukan pada wanita usia subur dan juga kepada orang dewasa dengan tema SADARI (Periksa payudara sendiri). Penyuluhan dilakukan secara daring menggunakan room google meet, dengan jumlah peserta 30 orang mengikuti penyuluhan di room google meet. Sebelum memulai penyuluhan ketua tim memperkenalkan anggota kelompok dan menyampaikan tujuan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu untuk mencegah kanker payudara dengan deteksi dini yaitu SADARI. Selama berlangsung kegiatan, para peserta mengikuti sampai proses akhir pemateri menyampaikan materi. Setelah pemateri selesai menyampaikan materi penyuluhannya, moderator mempersilahkan peserta untuk bertanya terkait SADARI, didapatkan 4 pertanyaan yang terkumpul dan dijawab oleh anggota kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan dijawab oleh kelompok, kelompok menanyakan kembali apakah masih ada yang ingin bertanya atau masih ada yang kurang memahami terkait SADARI. Para peserta sudah memahami terkait SADARI dan tidak ada pertanyaan lagi. Kemudian presentator menyimpulkan kembali jawaban dari kelompok terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya pengabdian masyarakat; penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur oleh tim pengabdian masyarakat PSIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru, diperoleh hasil terjadinya peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan SADARI yang dinilai dari evaluasi feedback setelah persentasi materi.

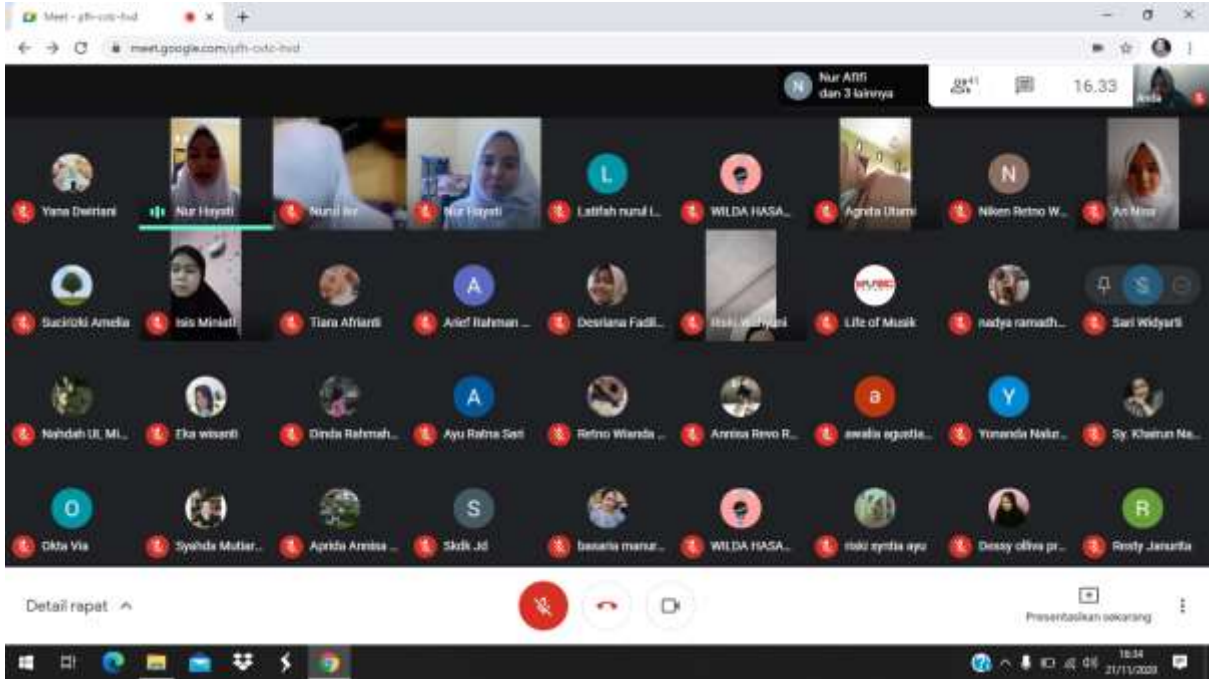
B. Saran

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya di harapkan:

1. Tim Pengabmas mampu memberikan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2016). Breast Cancer Fact and Figures. <http://www.cancer.org/research/cancerfactsfigure>.
- Amila., Sinuraya, E., Gulo, B. (2020). Edukasi sadari (pemeriksaan payudara sendiri) untuk deteksi dini kanker payudara pada siswi SMA Medan. 1(2), 29–40. Jurnal Abdimas Mutiara
- Andita, U. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan media slide dan benda tiruan terhadap perubahan pengetahuan WUS, 2 (2). Jurnal Promkes. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. <http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V4.I2.2016.177-187>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI situasi penyakit kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker leher rahim. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Mumpuni, Y., Andang. (2013). 45 Penyakit musuh kaum perempuan. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Mulyani, S. N., Nuryani. (2013). Kanker payudara dan PMS pada kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Olfah Yustina, Ni Ketut Kendri, Atik Ba'diah. (2013). Kanker payudara dan SADARI. Yogyakarta: Nuha Medika
- Romauli, dkk. (2009). Kesehatan reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suyatno, P. T. E. (2014). Bedah onkologi diagnostik dan terapi. Jakarta : Sagung Seto
- Sutopo, Y., H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja Putri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara. Diakses dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2568>



pfh-cvtc-hvd





Pesan dalam panggilan



Latifah nurul istiqomah 24 menit

Perkenalkan nama saya Latifah Nurul Istiqomah dari STIKES hang Tuah Pekanbaru, saya ingin bertanya apakah benar pria juga beresiko terkena kanker payudara?

Terimakasih 🙏



Gemila Reza 13 menit

Gemila Reza Sugeng , Universitas Aisyiyah Yogyakarta



Latifah nurul istiqomah 9 menit

Latifah Nurul Istiqomah
STIKES Hang Tuah Pekanbaru



Yonanda Nalurita 8 menit

Yonanda Nalurita
STIKES hang Tuah Pekanbaru



Dewita Sania 6 menit

Dewita sania
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Nur Afifi 4 menit

Nur'afifi
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Detri Adriani 4 menit

Kirim pesan





Pesan dalam panggilan



Nahdah UL Misbah 4:52 PM

perkenalkan nama saya Nahdah dari Universitas Syiah Kuala, izin bertanya seberapa efisien pemeriksaan SADARI ini untuk pencegahan? terimakasih



WILDA HASANTI D-III PERPAJAKAN 4:54 PM

Perkenalkan nama saya Wilda Hasanti dari UIN Suska Riau, saya ingin menanyakan apakah benar berat badan berlebihan memiliki resiko terkena kanker payudara? Terima kasih



Okta Via 29 menit

Oktavia-Universitas Islam Riau



Yonanda Nalurita 26 menit

Assalamualaikum kak, saya Yonanda Nalurita dari STIKES Hang Tuah Pekanbaru ingin bertanya, gejala awal terkena kanker payudara seperti apa kak dan bagaimana cara mengatasinya? Terimakasih 🙏🙏



Latifah nurul istiqomah 24 menit

Perkenalkan nama saya Latifah Nurul Istiqomah dari STIKES hang Tuah Pekanbaru, saya ingin bertanya apakah benar pria juga beresiko terkena kanker payudara? Terimakasih 🙏

Kirim pesan





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Suri No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : <http://www.htp.ac.id>

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 00400/STIKES-HTP/SPT/XI/2020/19

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Ns. Dian Roza Adila, S.Kep, M.Kep
No Register : 10306114238
Prodi/Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Staf
Maksud dan Tujuan : Penulhan Kesehatan "SADARI"
Tempat : Google Meet
Waktu : 21-November-2020 sampai dengan 21-November-2020
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U

Pada Tanggal : 20-11-2020

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ketua,


Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes

No. Reg 10306114265